

# Analisis Framing Pemberitaan Pidato Resmi Presiden Joko Widodo tentang Pemindahan Ibu Kota Negara di Kompas.Com dan Tempo.Co Tanggal 18-19 Oktober 2022

Yashinta Sofana Aulia  
Universitas Teknologi Yogyakarta, Indonesia  
yashinta400@gmail.com

## ABSTRACT

President Joko Widodo inaugurated the plan to move the country's capital city to several areas in East Kalimantan in August 2019, in order to equalize the country's economy. The process of building the national capital has begun, with the president's speech titled *Market Poll: A New History of a New Civilization*. Then, the speech was widely reported by various media, including two media that have great influence, namely *Kompas.com* and *Tempo.co.*, because it is important information for the community. This research method uses descriptive qualitative and constructivism paradigm. The news frames of the two media are sought in this research, using Robert Entman's four-stage framing analysis (problem identification, causal interpretation, moral evaluation, treatment recommendation). This research also uses Agenda Setting theory to find out how important the news is discussed. The objects of this research are online news media *Tempo.co* and *Kompas.com*, in the time span of October 18-19, 2022, which reported on the president's speech at the Market Poll event, which was held in Jakarta. Are there similarities and differences in the way of reporting on the two online media? This study found similarities in the focus of news containing investment, and differences in news writing, namely *Kompas.com* presents more complete news and divides it into several sub-chapters. While *Tempo.co* is more brief and concise in its reporting.

**Keywords:** Framing, Capital City of the Archipelago, Investment, News.

## ABSTRAK

Presiden Joko Widodo meresmikan rencana pemindahan ibu kota negara ke beberapa wilayah di Kalimantan Timur pada bulan Agustus 2019, agar terjadi pemerataan ekonomi negara. Proses pembangunan ibu kota negara telah dimulai, dengan adanya pidato presiden dengan tajuk Jajak Pasar : Sejarah Baru Peradaban Baru. Lantas, pidato tersebut banyak diberitakan oleh berbagai media, termasuk dua media yang memiliki pengaruh besar, yaitu *Kompas.com* dan *Tempo.co.*, karena merupakan informasi penting bagi masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan paradigma konstruktivisme. Bingkai pemberitaan dari dua media tersebut yang ingin dicari dalam penelitian ini, menggunakan analisis framing empat tahap Robert Entman (*problem identification, causal interpretation, moral evaluation, treatment recommendation*). Penelitian ini juga menggunakan teori Agenda Setting untuk mengetahui seberapa penting berita tersebut dibahas. Objek dari penelitian ini adalah media pemberitaan *online* *Tempo.co* dan *Kompas.com*, pada rentang waktu 18-19 Oktober 2022, yang memberitakan tentang pidato presiden dalam acara Jajak Pasar, yang digelar di Jakarta. Apakah terdapat persamaan dan perbedaan cara pemberitaan pada kedua media *online* tersebut?. Penelitian ini menemukan kesamaan dari fokus berita yang berisi tentang investasi, dan perbedaan yang terletak dari penulisan berita, yaitu *Kompas.com* menyajikan berita lebih lengkap dan membaginya menjadi beberapa sub bab. Sedangkan *Tempo.co* lebih singkat dan padat dalam pemberitaannya.

**Kata-kata Kunci:** Framing, Ibu Kota Nusantara, Investasi, Berita.

---

**Korespondensi:** Yashinta Sofana Aulia. Universitas Teknologi Yogyakarta. Jl. Siliwangi Jl. Ring Road Utara, Jombor Lor, Sendangadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55285 **No. HP, WhatsApp:** 085703172548 **Email:** yashinta400@gmail.com

**Submitted:** Maret 2023 | **Accepted:** Mei 2023 | **Published:** Juni 2023  
**P-ISSN 2620-3111 | E-ISSN 2685-3957 | Website:** <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jika/>

## PENDAHULUAN

Informasi merupakan sekumpulan pesan yang terdiri dari berbagai gagasan dan pernyataan yang dikelola berdasarkan data. Informasi dapat berbentuk lisan maupun *non* lisan untuk memberikan pemberitahuan atau pengetahuan dalam sebuah kejadian. Sebagai masyarakat, tentu membutuhkan sebuah informasi mengenai hal apapun yang sedang terjadi agar dapat memahami suatu peristiwa. Melalui informasi kita dapat mengekspresikan diri dan bergerak maju. Di era *modern* seperti sekarang ini, penyebaran informasi dapat melalui media sebagai alat penyebaran informasi, seperti media *massa*.

Media dapat diartikan sebagai medium atau tengah, yang bermakna perantara. Sedangkan kata "*massa*" diambil dari bahasa Inggris, dan berarti kumpulan. Media merupakan sebuah alat untuk berkomunikasi, karena komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *massa* merupakan sebuah perantara yang digunakan oleh sekumpulan masyarakat dalam menghubungkan satu sama lain. Berdasarkan Effendy (2003:65), media *massa* akan digunakan dalam sebuah komunikasi apabila terdapat jumlah banyak dan bertempat tinggal jauh pada sebuah komunikasi. Beberapa karakteristik media *massa* adalah bersifat terbuka, meluas dan serempak. Selain itu media *massa* juga bersifat terlembaga yang memiliki arti bahwa pengelola media *massa* merupakan sebuah organisasi atau sekumpulan orang yang dinanungi oleh institusi. Contoh dari media *massa* adalah majalah, *tabloid*, dan koran.

Seiring berkembangnya zaman, media *massa* terutama koran semakin tergerus keberadaannya. Media koran cetak kini berbondong-bondong beralih ke versi digital atau elektronik agar tetap dapat memberikan informasi secara aktual dan faktual. Terbukti bahwa penyebaran informasi melalui berita *online* lebih cepat tersampaikan dibandingkan berita versi cetak. Maka dari itu, banyak sekali isu yang hangat diperbincangkan, akan langsung tersebar ke masyarakat luas. Salah satu isu yang sedang ramai dibahas adalah mengenai daerah Kalimantan Timur yang akan menjadi destinasi pemindahan ibu kota negara, dengan nama Ibu Kota Nusantara (IKN).

Rencana pemindahan ibu kota negara ke beberapa bagian Kabupaten Penajam Paser Utara, dan beberapa bagian di Kabupaten Kutai Kartanegara, di wilayah Kalimantan Timur, sudah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo pada Agustus 2019, di Istana Negara. Pemindahan ibu kota negara memiliki beberapa alasan tersendiri, yaitu ingin menempatkan ibu kota negara di lokasi strategis pada tengah-tengah Indonesia agar terjadi pemerataan ekonomi negara. Selain itu, wilayah tersebut juga dekat dengan kota Samarinda dan Balikpapan yang merupakan salah satu kota berkembang di Indonesia.

Setelah adanya pidato resmi tersebut, mega proyek pemerintah baru terlaksana pada tanggal 31 Mei 2021. Dalam rentang waktu itu, banyak sekali media yang memberitakan isu tersebut. Namun, sebagian besar berasal dari media *online* resmi pemerintah, dan jangkauan pemberitaan tidak terlalu luas. Kemudian, pada tanggal 18 Oktober 2022, Presiden Joko Widodo kembali melakukan pidato dengan tajuk Jajak Pasar : Sejarah Baru Peradaban Baru, yang juga terdapat sesi tanya jawab oleh Kepala Bambang Susantoro (Otorita Ibu Kota Nusantara), beserta Dhony Rahajoe (Wakil Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara).

Pidato yang diberikan oleh Presiden Joko Widodo tersebut berisi mengenai penjelasan lebih dalam mengenai lahan, struktur bangunan, serta ladang investasi bagi investor di Ibu Kota Nusantara. Beliau menyampaikan bahwa Ibu Kota Nusantara diharapkan menjadi kota pintar masa depan, dan merupakan satu-satunya ibu kota negara yang menggunakan basis hutan dan alam dengan adanya 70% area hijau. Area hutan yang digunakan merupakan kawasan hutan produksi yang ditanami pohon *eucalyptus*. Selain itu, pada Juni 2022 sudah dibangun pusat persemaian serta telah dibangunnya kawasan inti dengan basis digital, teknologi, dan penghijauan. Kedepannya akan ada penggunaan transportasi umum sebanyak 80%. Dalam segi pendanaan, Presiden Joko Widodo membuka jaringan untuk para investor sebesar 80%, dan dana pemerintah sebesar 20%.

Setelah adanya pidato resmi Presiden Joko Widodo, banyak sekali media *massa* dalam versi cetak maupun digital memberitakan hal tersebut. Banyak media yang memberikan argumennya tentang perpindahan ibu kota negara. Media semakin bergejolak untuk mengorek informasi semakin dalam, serta memberikan informasi *up to date* setiap terdapat pembaruan pemberitaan. Dalam hal ini, tentunya menimbulkan anggapan bahwa pemberitaan mengenai pemindahan ibu kota Negara merupakan isu yang sangat penting, karena menyangkut seluruh masyarakat Indonesia. Alasan itulah yang melatarbelakangi pembuatan penelitian ini.

Salah satu media pemberitaan *online* yang gencar menyajikan berita mengenai perpindahan ibu kota negara adalah Kompas.com dan Tempo.co. Kedua media *online* tersebut tentunya memiliki cara tersendiri dalam melakukan pbingkaian pemberitaan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pola pbingkaian kedua media *online* tersebut, serta memberikan informasi arah pemberitaan pada masing-masing media *online*.

Pbingkaian informasi dalam sebuah peristiwa dapat disebut dengan framing. Framing merupakan salah satu strategi komunikasi media jurnalistik, yang bertujuan

untuk menciptakan sebuah citra, kesan, dan makna tertentu yang diinginkan oleh media maupun institusi, serta dianggap penting oleh media. Dalam hal ini, framing akan berkaitan erat dengan kebijakan redaksi (*editorial policy*), yaitu memberikan ketentuan berita mana yang boleh dan tidak boleh dipublikasikan (Eriyanto, 2012). Tahapan melakukan analisis framing adalah seorang wartawan atau jurnalis akan mengamati, mencerna sebuah peristiwa, menyeleksi isu, dan menulis berita, dengan membingkai peristiwa agar dapat membentuk konstruksi realitas. Sehingga, pada hasil akhirnya adalah sejauh mana media tersebut dapat mengembangkan bingkai yang dibuat. Selain itu, framing media juga terkait dengan teori Agenda *Setting*.

Pengertian dari teori agenda *setting* adalah seberapa jauh media dapat mempengaruhi masyarakat agar dapat melihat sebuah peristiwa menjadi penting untuk dibahas. Hal ini berkesinambungan dengan fungsi media *massa*, yang dapat menghibur, memberikan informasi, mendidik, dan mempengaruhi. Definisi teori agenda *setting* juga pernah dikemukakan oleh beberapa ahli, yaitu Donald L. Shaw dan Maxwell E. McCombs yang mengartikan bahwa media massa mampu mentransfer peristiwa terhangat dari berita yang berasal dari *news agenda* ke masyarakat (Griffin, 2003). Salah satu contoh pengaplikasian teori agenda *setting* dalam pemberitaan adalah jika terdapat dua pasangan calon dalam pemilu, dan terdapat salah satu media yang memberitakan hal negatif, maka hal tersebut akan memberikan perubahan sikap pemilih. Sebelum pengertian teori agenda *setting* oleh Donald L. Shaw dan Maxwell E. McCombs, Bernad Cohen telah memberikan argumen bahwa pers tidak hanya penyedia informasi, namun juga merupakan tonggak pemilihan dan seleksi berita yang layak diterbitkan ke masyarakat (Baran, 2007).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme merupakan cara pandang bahwa sebuah kebenaran tercipta melalui hasil konstruksi. Setiap individu tentunya memiliki latar belakang, lingkungan, serta pengetahuan berbeda berbeda, yang mengakibatkan adanya perbedaan penafsiran dari sebuah kebenaran. Dalam hal pemberitaan, pendekatan konstruktivisme memiliki cara pandang tersendiri mengenai bagaimana wartawan dan media mengkonstruksikan sebuah peristiwa (Hadirman, 2003). Penelitian ini menggunakan metode analisis Framing Robert Entman. Robert Entman memahami teori framing merupakan penggambaran proses seleksi yang menonjolkan aspek tertentu dalam

sebuah realitas pemberitaan. Dalam proses analisis *framing* Robert Entman harus terbentuk melalui beberapa tahapan analisis. Tahap pertama ialah *define problem* (pendefinisian masalah), yaitu proses memahami bagaimana isu atau masalah tersebut bisa terjadi. Tahap kedua adalah *diagnose cause* (mendiagnosa masalah), yaitu proses memahami awal mula isu atau masalah terjadi dan siapa penyebabnya. Tahap ketiga adalah *moral judgement* (nilai moral), yaitu pesan atau moral apa saja yang terdapat dalam sebuah masalah. Lalu tahap terakhirnya adalah *treatment recommendation*, yang digunakan sebagai penilaian saran dalam penyelesaian masalah (Eriyanto, 2012). Objek dari penelitian ini adalah media *online* Tempo.co dan Kompas.com, dengan pemberitaan mengenai pidato resmi Presiden Joko Widodo dalam kegiatan Jajak Pasar : Sejarah Baru Peradaban Baru.

**Tabel 1 Tanggal dan Judul Berita**

No	Tanggal Berita	Media	Judul Berita
1	18 Oktober 2022	Kompas.com	Ratusan Investor Potensial Bakal Hadiri <i>Market Sounding</i> IKN
2	19 Oktober 2022	Kompas.com	Dari Jajak Pasar IKN, Bambang Klaim Minat Investor " <i>Over-Subscribed</i> "
3	19 Oktober 2022	Tempo.co	Obral Insentif Demi Investasi IKN
4	19 Oktober 2022	Tempo.co	Jokowi Tagih Komitmen Investasi IKN ke Bos Ciputra Group : 300 Hektare itu Benar ?
5	19 Oktober 2022	Tempo.co	Bamsuet Tegaskan PPHN Akan Jamin Kesenambungan Pembangunan IKN

Sumber: Hasil Olah Penelitian, 2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a) Elemen *Framing* Robert Entman

#### Kompas.com : Berita 1 (18 Oktober 2022)

Kompas.com mengangkat berita mengenai banyaknya potensi investor yang akan menghadiri acara Jajak Pasar IKN. Berita tersebut jika diuraikan berdasarkan empat Elemen *Framing* Robert Entman, adalah pada bagian *Problem Identification* berisi mengenai kepastian hukum yang jelas, rinci, kuat, dan solid dibutuhkan oleh para investor. Pada bagian *Causal Interpretation* berisi tentang adanya kekosongan peraturan hukum dalam pembangunan IKN. Hal

ini merupakan sebab-akibat yang merujuk pada elemen *Problem Identification*. Tentunya, dalam sebuah berita terdapat *Moral Evaluation* atau pembuatan keputusan moral terhadap suatu peristiwa. Dalam hal ini, *Moral Evaluation* berisi tentang adanya dukungan dari semua pihak untuk mensukseskan pembangunan IKN. Pada elemen terakhir, terdapat bagian *Treatment Recommendation* atau sebuah solusi penyelesaian masalah, yang berisi telah disusunnya peraturan turunan dari Undang-Undang, seperti Peraturan Gubernur, Peraturan Daerah, Peraturan Menteri, Peraturan Pemerintah, dan sebagainya.

<i>Problem Identification</i>	Para investor membutuhkan kepastian hukum yang jelas, rinci, kuat, dan solid.
<i>Causal Interpretation</i>	Terdapat kekosongan peraturan hukum dalam pembangunan IKN.
<i>Moral Evaluation</i>	Adanya dukungan dari semua pihak untuk mensukseskan pembangunan IKN.
<i>Treatment Recommendation</i>	Disusunnya peraturan turunan dari Undang-Undang, seperti Peraturan Gubernur, Peraturan Daerah, Peraturan Menteri, Peraturan Pemerintah, dan sebagainya.

Sumber: Hasil Olah Penelitian, 2023

**Kompas.com : Berita 2 (19 Oktober 2022)**

Kompas.com mengangkat berita mengenai klaim dari Bambang Susantoro bahwa dalam acara Jajak Pasar, terdapat minat investor yang “*Over-Subscribed*”. Berita tersebut jika diuraikan menurut empat Elemen *Framing* Robert Entman, adalah pada bagian *Problem Identification* berisi jumlah investor yang berminat menanamkan modal di IKN sudah *over-subscribed*. Pada bagian *Causal Interpretation* berisi tentang tingginya minat investasi kepada pembangunan IKN. Hal ini merupakan sebab-akibat yang merujuk pada elemen *Problem Identification*. Tentunya, dalam sebuah berita terdapat *Moral Evaluation* atau pembuatan keputusan moral terhadap suatu peristiwa. Dalam hal ini, *Moral Evaluation* pada pemberitaan ini adalah acara Jajak Pasar yang diselenggarakan dapat memicu keterlibatan investor dari luar negeri, agar dapat ikut serta dalam pembangunan IKN. Pada elemen terakhir, terdapat bagian *Treatment Recommendation* atau sebuah solusi penyelesaian masalah, yaitu Otorita Ibu Kota Negara (OKIN) akan

memprioritaskan pembangunan pada Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP), lalu ke 8 kawasan lainnya.

**Tabel 3 Elemen Framing Kompas.com Berita 2**

<i>Problem Identification</i>	Jumlah investor yang berminat menanamkan modal di IKN sudah <i>over-subscribed</i> .
<i>Causal Interpretation</i>	Terdapat tingginya minat investasi kepada pembangunan IKN.
<i>Moral Evaluation</i>	Acara Jajak Pasar yang diselenggarakan dapat memicu keterlibatan investor dari luar negeri, agar dapat ikut serta dalam pembangunan IKN
<i>Treatment Recommendation</i>	Otorita Ibu Kota Negara (OKIN) akan memprioritaskan pembangunna pada kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP), lalu ke 8 kawasan lainnya.

Sumber: Hasil Olah Penelitian, 2023

**Tempo.co : Berita 1 (19 Oktober 2022)**

Tempo.co mengangkat berita berjudul Obral Insentif Demi Investasi IKN. Berita tersebut jika diuraikan menurut empat Elemen *Framing* Robert Entman, adalah pada bagian *Problem Identification* berisi pemerintah membutuhkan dana sebesar Rp 466 triliun untuk proyek pemindahan Ibu Kota Negara, mulai tahap awal hingga akhir pada 2045 mendatang. Pada bagian *Causal Interpretation* berisi tentang dana yang ditanggung oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hanya Rp 89,4 triliun. Sedangkan dana lainnya berasal dari investor swasta Rp 235,4 triliun, dan dukungan BUMN serta BUMD sebesar Rp 123,2 triliun. Hal ini merupakan sebab-akibat yang merujuk pada elemen *Problem Identification*. Tentunya, dalam sebuah berita tendapat *Moral Evaluation* atau pembuatan keputusan moral terhadap suatu peristiwa. Dalam hal ini, *Moral Evaluation* pada pemberitaan ini adalah terdapat dukungan investasi, seperti penyiapan pembangunan fisik yang mencakup bendungan serta rumah hunian bagi para pekerja. Pada elemen terakhir, terdapat bagian *Treatment Recommendation* atau sebuah solusi penyelesaian masalah, yaitu pemerintah menyediakan penawaran paket-paket keuntungan atau insentif untuk penanam modal di IKN.

**Tabel 4 Elemen Framing Tempo.co Berita 1**

<i>Problem Identification</i>	Pemerintah membutuhkan dana sebesar Rp 466 triliun untuk proyek pemindahan Ibu Kota Negara, mulai tahap awal hingga akhir pada 2045 mendatan.
<i>Causal Interpretation</i>	Dana yang ditanggung oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) hanya Rp 89,4 triliun. Sedangkan dana lainnya berasal dari investor swasta Rp 235,4 triliun, dan dukungan BUMN serta BUMD sebesar Rp 123,2 triliun.
<i>Moral Evaluation</i>	Terdapat dukungan investasi, seperti penyiapan pembangunan fisik yang mencakup bendungan serta rumah hunian bagi para pekerja.
<i>Treatment Recommendation</i>	Pemerintah menyediakan penawaran paket-paket keuntungan atau insentif untuk penanam modal di IKN

Sumber: Hasil Olah Penelitian, 2023

**Tempo.co : Berita 2 (19 Oktober 2022)**

Tempo.co mengangkat berita dengan tema penagihan Jokowi kepada Bos Ciputra perihal komitmen investasi. Berita tersebut jika diuraikan menurut empat Elemen *Framing* Robert Entman, adalah pada bagian *Problem Identification* berisi permintaan Ciputra Group agar proses investasi IKN harus segera dimulai. Pada bagian *Causal Interpretation* berisi tentang istana Ibu Kota Negara Nusantara akan digunakan sebagai tempat upacara Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia (HUT RI) pada Agustus 2024. Hal ini merupakan sebab-akibat yang merujuk pada elemen *Problem Identification*. Tentunya, dalam sebuah berita terdapat *Moral Evaluation* atau pembuatan keputusan moral terhadap suatu peristiwa. Dalam hal ini, *Moral Evaluation* pada pemberitaan ini adalah terdapat komitmen yang besar dari para investor. Pada elemen terakhir, terdapat bagian *Treatment Recommendation* atau sebuah solusi penyelesaian masalah, yaitu Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara (OKIN) sedang mempercepat pembentukan Badan Usaha Milik Otorita (BUMO), agar dapat mempermudah proses investasi.

**Tabel 5 Elemen Framing Tempo.co Berita 2**

<i>Problem Identification</i>	Permintaan Ciputra Group agar proses investasi IKN harus segera dimulai.
<i>Causal Interpretation</i>	Istana Ibu Kota Negara Nusantara akan digunakan sebagai tempat upacara Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia (HUT RI) pada Agustus 2024.
<i>Moral Evaluation</i>	Terdapat komitmen yang besar dari para investor.
<i>Treatment Recommendation</i>	Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara (OKIN) sedang mempercepat pembentukan Badan Usaha Milik Otorita (BUMO), agar dapat mempermudah proses investasi.

Sumber: Hasil Olah Penelitian, 2023

**Tempo.co : Berita 3 (19 Oktober 2022)**

Tempo.co mengangkat berita berjudul Bamsuet Tegaskan PPHN Akan Jamin Kestinambungan Pembangunan IKN. Berita tersebut jika diurakan menurut empat Elemen Framing Robert Entman, adalah pada bagian *Problem Identification* berisi investor mempertanyakan kepastian pembangunan IKN Nusantara. Pada bagian *Causal Interpretation* berisi tentang tidak ada kepastian pembangunan jangka panjang. Hal ini merupakan sebab-akibat yang merujuk pada elemen *Problem Identification*. Tentunya, dalam sebuah berita terdapat *Moral Evaluation* atau pembuatan keputusan moral terhadap suatu peristiwa. Dalam hal ini, *Moral Evaluation* pada pemberitaan ini adalah terdapat dukungan kerja sama dan kolaborasi dari berbagai pihak. Pada elemen terakhir, terdapat bagian *Treatment Recommendation* atau sebuah solusi penyelesaian masalah, yaitu adanya pembentukan Pokok-Pokok Haluan Negara (PPH) untuk memastikan pembangunan IKN dalam jangka panjang, yaitu meskipun periode pemerintahan.

**Tabel 6 Elemen Framing Tempo.co Berita 3**

<i>Problem Identification</i>	Investor mempertanyakan kepastian pembangunan IKN Nusantara.
<i>Causal Interpretation</i>	Tidak ada kepastian pembangunan jangka panjang.
<i>Moral Evaluation</i>	Terdapat dukungan kerja sama dan kolaborasi dari berbagai pihak.

<i>Treatment Recommendation</i>	Adanya pembentukan Pokok-Pokok Haluan Negara (PPH) untuk memastikan pembangunan IKN dalam jangka panjang, yaitu meskipun periode pemerintahan berganti, pembangunan IKN tetap berjalan.
---------------------------------	---

Sumber: Hasil Olah Penelitian, 2023

**Tempo.co : Berita 4 (19 Oktober 2022)**

Tempo.co mengangkat berita mengenai pendapat Tony Blair, bahwa IKN Nusantara direkomendasikan untuk investasi dan didatangi. Berita tersebut jika diuraikan menurut empat Elemen *Framing* Robert Entman, adalah pada bagian *Problem Identification* berisi kesempatan Indonesia menjadi pemimping bangsa-bangsa di dunia. Pada bagian *Causal Interpretation* berisi tentang pembangunan IKN merupakan peluang besar ekonomi. Hal ini merupakan sebab-akibat yang merujuk pada elemen *Problem Identification*. Tentunya, dalam sebuah berita terdapat *Moral Evaluation* atau pembuatan keputusan moral terhadap suatu peristiwa. Dalam hal ini, *Moral Evaluation* pada pemberitaan ini adalah Tony Blair membawa pesan mengenai pembangunan IKN ke dunia, bahwa IKN layak untuk didatangi, dilihat, dan diinvestasikan. Pada elemen terakhir, terdapat bagian *Treatment Recommendation* atau sebuah solusi penyelesaian masalah, yaitu IKN harus dibangun sebagai kota yang dicintai oleh warganya, tidak hanya sekedar menjadi kota layak huni.

**Tabel 7 Elemen Framing Tempo.co Berita 4**

<i>Problem Identification</i>	Kesempatan Indonesia menjadi pemimping bangsa-bangsa di dunia.
<i>Causal Interpretation</i>	Pembangunan IKN sebagai peluang besar ekonomi.
<i>Moral Evaluation</i>	Tony Blair membawa pesan mengenai pembangunan IKN ke dunia, bahwa IKN layak untuk didatangi, dilihat, dan diinvestasikan.
<i>Treatment Recommendation</i>	IKN harus dibangun sebagai kota yang dicintai oleh warganya, tidak hanya sekedar menjadi kota layak huni.

Sumber: Hasil Olah Penelitian, 2023

**b) Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek**

**Kompas.com : Berita 1**

Pada berita 1, Kompas.com mengambil isu mengenai investasi yang mengarah pada pembangunan IKN Nusantara mendapatkan banyak dukungan dari para penanam modal dan penyumbang dana yang telah berada dalam arahan KADIN. Kemudian terdapat dua aspek yang ditonjolkan oleh Kompas.com pada berita ini, yaitu *Greenfield*, yaitu merupakan sebuah tanah yang belum berkembang, dan penonjolan aspek mengenai kejelasan hukum IKN Nusantara.

**Tabel 8 Seleksi Isu Kompas.com Berita 1**

Seleksi Isu	Investasi
Penonjolan Aspek	a) Kawasan <i>Greenfield</i> b) Kejelasan Hukum IKN Nusantara

Sumber: Hasil Olah Penelitian, 2023

**Kompas.com : Berita 2**

Pada berita 2, Kompas.com mengambil isu mengenai investasi, yang mana terdapat investor *over-subscribed*. Pada hal ini, jumlah investor melebihi dari kapasitas yang tersedia. Sedangkan untuk penonjolan aspek mengrahan pada Peraturan Pemerintah atau PP yang berisi tentang insentif yang akan didapatkan oleh investor ketika menanamkan modal ke IKN Nusantara, seperti pemudahan proses perisinan dan izin kerja yang lebih mudah.

**Tabel 9 Seleksi Isu Kompas.com Berita 2**

Seleksi Isu	Investasi
Penonjolan Aspek	a) Isi Peraturan Pemerintah

Sumber: Hasil Olah Penelitian, 2023

**Tempo.co : Berita 1**

Pada berita 1, Tempo.co mengambil isu mengenai investasi, yang mana IKN Nusantara memiliki peluang investasi yang terbuka lebar. Kemudian, berita ini memiliki empat aspek yang ditonjolkan. Pertama, mengenai harga, yaitu terdapat perbedaan harga untuk kawasan-kawasan di IKN Nusantara yang perlu para investor ketahui. Kedua, dana pembangunan. Dana yang dibutuhkan IKN Nusantara adalah Rp 466 triliun. Sedangkan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau APBN hanya Rp 89,4 triliun. Sebanyak Rp 123,2 triliun diberikan oleh BUMN dan BUMD. Maka, terdapat kekurangan dana sebesar Rp 235,4 triliun yang akan dipenuhi oleh para investor. Ketiga, aspek kejelasan hukum. Pada saat ini, proses perancangan hukum IKN Nusantara sudah berada pada tahap finalisasi yang diurus oleh Otorita IKN. Keempat, aspek pembangunan infrastruktur. Dalam berita ini, disebutkan bahwa IKN Nusantara akan menyuplai kebutuhan air untuk keluarga di IKN, terdapat akses jalan logistik, yaitu Jalan Lingkar Sepaku. Selain itu, terdapat juga monument ikonis dan taman National Mall seperti di Washington D.C., serta akan akan hunian untuk para pekerja.

**Tabel 10 Seleksi Isu Tempo.co Berita 1**

Seleksi Isu	Investasi
Penonjolan Aspek	a) Perbedaan Harga Kawasan IKN Nusantara b) Dana Pembangunan c) Kejelasan Hukum d) Pembangunan Infrastruktur

Sumber: Hasil Olah Penelitian, 2023

**Tempo.co : Berita 2**

Pada berita 2, Tempo.co mengambil isu mengenai investasi, yang mana merupakan penagihan komitmen para investor untuk menanamkan modal di IKN Nusantara. Lalu, pada berita ini aspek yang ditonjolkan adalah Badan Usaha yang akan berlaku di IKN Nusantara, yaitu BUMO (Badan Usaha Milik Otorita). BUMO sendiri memiliki tugas untuk menjalin kerja sama dengan para penanam modal IKN Nusantara pada bagian pengembangan dan pembangunan.

**Tabel 11 Seleksi Isu Tempo.co Berita 2**

Seleksi Isu	Investasi
Penonjolan Aspek	a) Badan usaha IKN Nusantara

Sumber: Hasil Olah Penelitian, 2023

**Tempo.co : Berita 3**

Pada berita 3, Tempo.co mengambil isu mengenai investasi, yang mengacu pada persiapan tatanan hukum yang jelas untuk para investor dalam pembangunan IKN Nusantara. Sedangkan untuk aspek yang ditonjolkan adalah hukum IKN. Dalam hal ini, PPHN (Pokok-Pokok Haluan Negara) yang disiapkan sebagai landasan bahwa pembangunan IKN Nusantara akan terus dilanjutkan walaupun pemerintahan berganti periode.

**Tabel 12 Seleksi Isu Tempo.co Berita 3**

Seleksi Isu	Investasi
Penonjolan Aspek	a) Hukum IKN Nusantara

Sumber: Hasil Olah Penelitian, 2023

**Tempo.co : Berita 4**

Pada berita 4, Tempo.co mengambil isu mengenai investasi, yang mana IKN Nusantara merupakan peluang ekonomi investasi bagi seluruh dunia. Sedangkan terdapat tokoh yang menjadi penonjolan aspek berita ini, yaitu Tony Blair (Mantan Perdana Menteri Inggris) yang menyampaikan informasi bahwa investasi di IKN Nusantara merupakan salah satu cara untuk menjadikan Indonesia maju.

**Tabel 13 Seleksi Isu Tempo.co Berita 4**

Seleksi Isu	Investasi
Penonjolan Aspek	a) Tokoh (Tony Blair sebagai Mantan Perdana Menteri Inggris)

Sumber: Hasil Olah Penelitian, 2023

### c) Framing dan Agenda Setting

Isu pemindahan ibu kota negara ke wilayah Kalimantan Selatan merupakan pembahasan nasional, karena menyangkut kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Pidato Presiden Joko Widodo dalam kegiatan Jajak Pasar : Sejarah Baru, Peradaban Baru menarik perhatian para awak media untuk memberitakannya. Semakin banyak media yang memberitakan pidato tersebut, maka pembahasan mengenai isu pemindahan ibu kota negara akan semakin tersebar, hingga membuatnya penting untuk dibicarakan. Media massa mampu mentransfer peristiwa menonjol yang dimiliki dari sebuah berita dari *news agenda* ke masyarakat (Griffin, 2003). Hal tersebut berkaitan dengan salah satu fungsi media, yaitu mempengaruhi masyarakat, contohnya adalah media *online* Kompas.com dan Tempo.co, yang memiliki kesamaan dalam pemberitaan kearah positif untuk pidato Presiden Joko Widodo. Hal tersebut menimbulkan spekulasi bahwa pemindahan ibu kota negara ke Kalimantan Selatan adalah keputusan yang tepat dan merupakan peluang investasi bagi masyarakat. Walaupun kedua media *online* tersebut memiliki kesamaan, terdapat juga perbedaan antar keduanya, yaitu pada bagian penulisan berita. Kompas.com, menonjolkan berita yang lebih lengkap dan terbagi menjadi beberapa sub bab. Sedangkan untuk media online Tempo.co, penulisan berita lebih singkat dan padat.

### SIMPULAN

Keenam berita diatas memiliki fokus ke investasi IKN Nusantara dengan berbagai aspek penonjolan, seperti harga kawasan IKN Nusantara, proses pembangunan, pendanaan, tokoh pendukung, dan kejelasan hukum. Bagian kejelasan hukum, merupakan aspek yang paling sering dibahas karena hal tersebut akan lebih meyakinkan para investor menanamkan modal ke IKN Nusantara dan pemerintah dapat menyelesaikan pembangunan proyek IKN Nusantara di tahun 2045. Hukum yang diatur adalah Undang-Undang, peraturan perundang-undangan, dan PPHN (Pokok-Pokok Haluan Negara). Keuntungan PPHN sendiri adalah agar pembangunan IKN Nusantara tetap dapat berjalan walaupun pemerintahan telah berganti periode. Penelitian ini juga terdapat kaitan antara teori *Framing* dan *Agenda Setting*, yaitu semakin sering media memberitakan suatu isu, maka isu tersebut akan semakin penting untuk dibahas masyarakat. Sementara terdapat pembedaan pemberitaan yang berbeda pada masing-masing media, dimana Kompas.com menyajikan berita dengan detail lebih lengkap serta terbagi menjadi

beberapa sub bab. Sedangkan untuk Tempo.co menyajikan berita dengan lebih singkat dan padat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. S. (2019). Pengaruh Iklim Komunikasi Positif untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai di Pusat Data dan Informasi Kementerian Perindustrian. *JIKA : Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan*.
- Ansor. (2021). Teori Agenda Setting dan Citra Pemerintah : Analisis Pemberitaan Korupsi dan Penurunan Citra Pemerintah SBY. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 145-155.
- Baran, D. K. (2007). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Dinda Lisna Amilia, P. A. (2022). Framing Media Barat Terhadap Pindahan Ibu Kota Nusantara. *WARTA : Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 182-193.
- Effendy, O.U. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang.
- Griffin, E. (2003). *A First Look At Communication Theory* (Fifth Edition ed., Vol. Chapter 11). New York: Mc Graw Hill.
- Habibie, D.K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *INTERAKSI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 79-85.
- Hadirman, F. (2003). *Pustaka Filsafat Melampaui Positivisme dan Modernitas*. Yogyakarta: Kanisius.
- Intan Leliana, H. P. (2018). Analisis Framing Model Robert Entman tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara di Kompas.com. *CAKRAWALA: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 60-67.
- Kheyene Molekandella Boer, M. R. . (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communications: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 85-104.
- Peni, Salis, Ela, Naila, Hisni. (2022). Analisis Etika Komunikasi Film Animasi Syamil Dodo Sebagai Konten. *JIKA : Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan*.
- Ritonga, E. Y. . (2018). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi. *SIMBOLIKA*, 32-41.
- Santoso, P. . (2021). Framing Pemberitaan Media Televisi Berita Terhadap Figur "Habib". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 281-294.
- Stanley J. Baran, D.K. (2007). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.